



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2023

# Wasta dan Laba-laba

Penulis  
Aan Wulandari Usman

Ilustrator  
Prehatin

B1



MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



# Wasta dan Laba-laba

Penulis  
Aan Wulandari Usman

Ilustrator  
Prehatin



**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**  
**Republik Indonesia**  
**2023**

## **Wasta dan Laba-Laba**

Penulis : Aan Wulandari Usman

Ilustrator : Prehatin

Penyunting: Ni Putu Ayu Widari

Diterbitkan pada tahun 2023 oleh

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

Cetakan pertama, 2023

## **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB  
398.209 598  
USM  
b

### **Katalog Dalam Terbitan (KDT)**

Usman, Aan Wulandari

Bagas dan Laba-Laba/Aan Wulandari Usman; Penyunting: Ni Putu Ayu Widari; Ilustrator: Prehatin. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023

iv, 24 hlm.; 21 x 29,7 cm

ISBN

1. CERITA ANAK-INDONESIA

2. KESUSASTRAAN ANAK





MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA

**KATA PENGANTAR**  
**MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Pada abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2023



**Nadiem Anwar Makarim**

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

## Sekapur Sirih

Halo, Adik-Adik. Apa kabar? Kenalan dengan Wasta, yuk. Hobinya mengamati apa saja. Ada banyak hal menarik di sekitar kita, loh.

Pernahkah kalian melihat laba-laba membuat sarang? Ia seperti bermain-main. Berayun ke atas dan ke bawah berulang kali.

Sarang laba-laba ini tak sekadar sebagai rumah. Laba-laba juga menggunakannya untuk menangkap mangsa. Semoga kalian suka membacanya, ya.

Semarang, Juni 2023

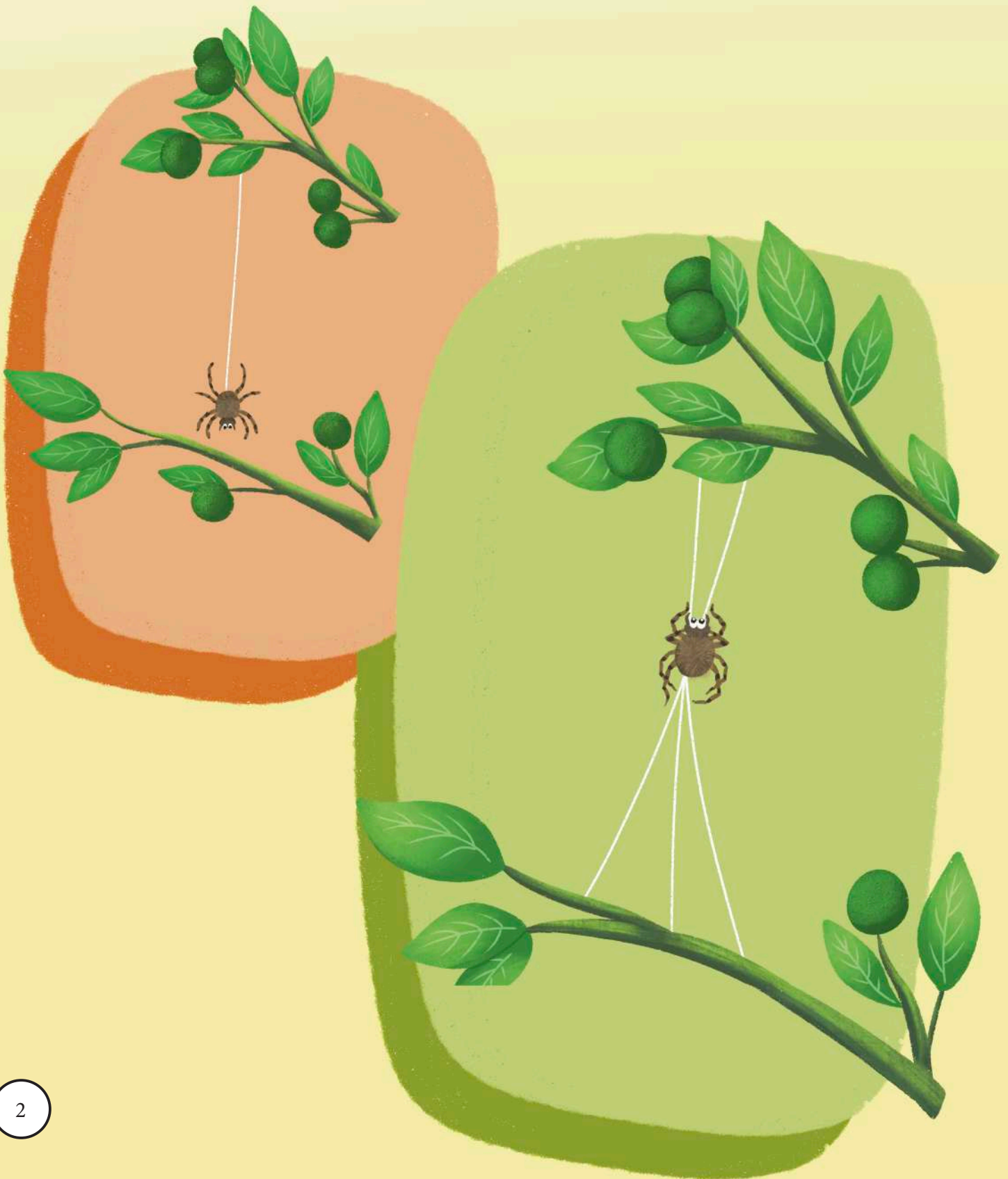
Penulis

Wasta sedang bermain di kebun.  
Dia melihat laba-laba berayun-ayun.





Syur! Syur!  
Laba-laba meluncur.

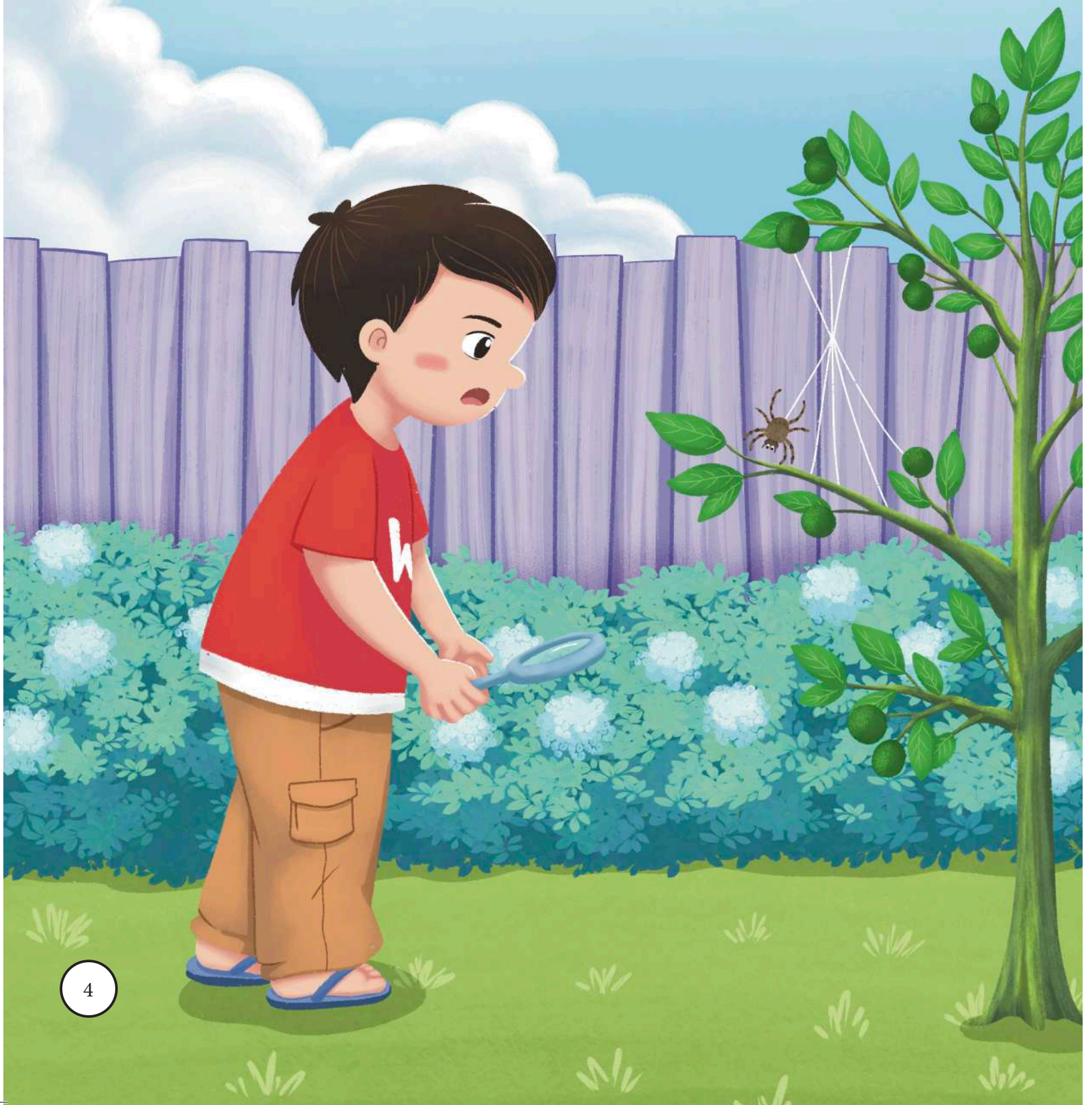




Meluncur ke bawah.  
Merayap ke atas.  
Ia lakukan berulang kali.



Apa yang laba-laba lakukan?  
Wasta menatap heran.



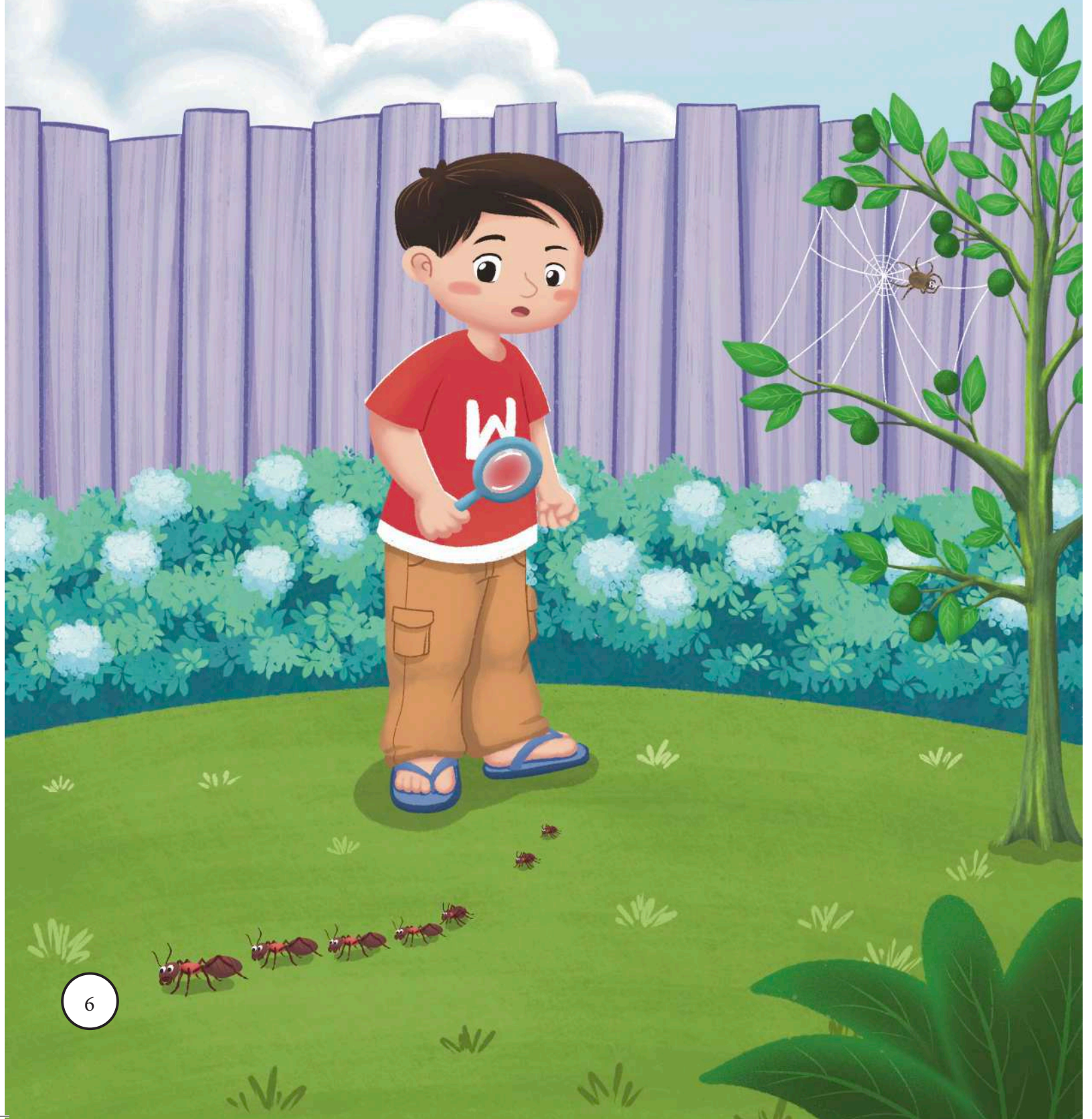


Aw! Aw!  
Tiba-tiba Wasta merasa geli.  
Beberapa ekor semut merambati kakinya.





Tak jauh dari Wasta berdiri.  
Tampak semut-semut berbaris rapi.





Wasta penasaran.  
Apa yang semut-semut itu lakukan?





Semut-semut mengangkut makanan.





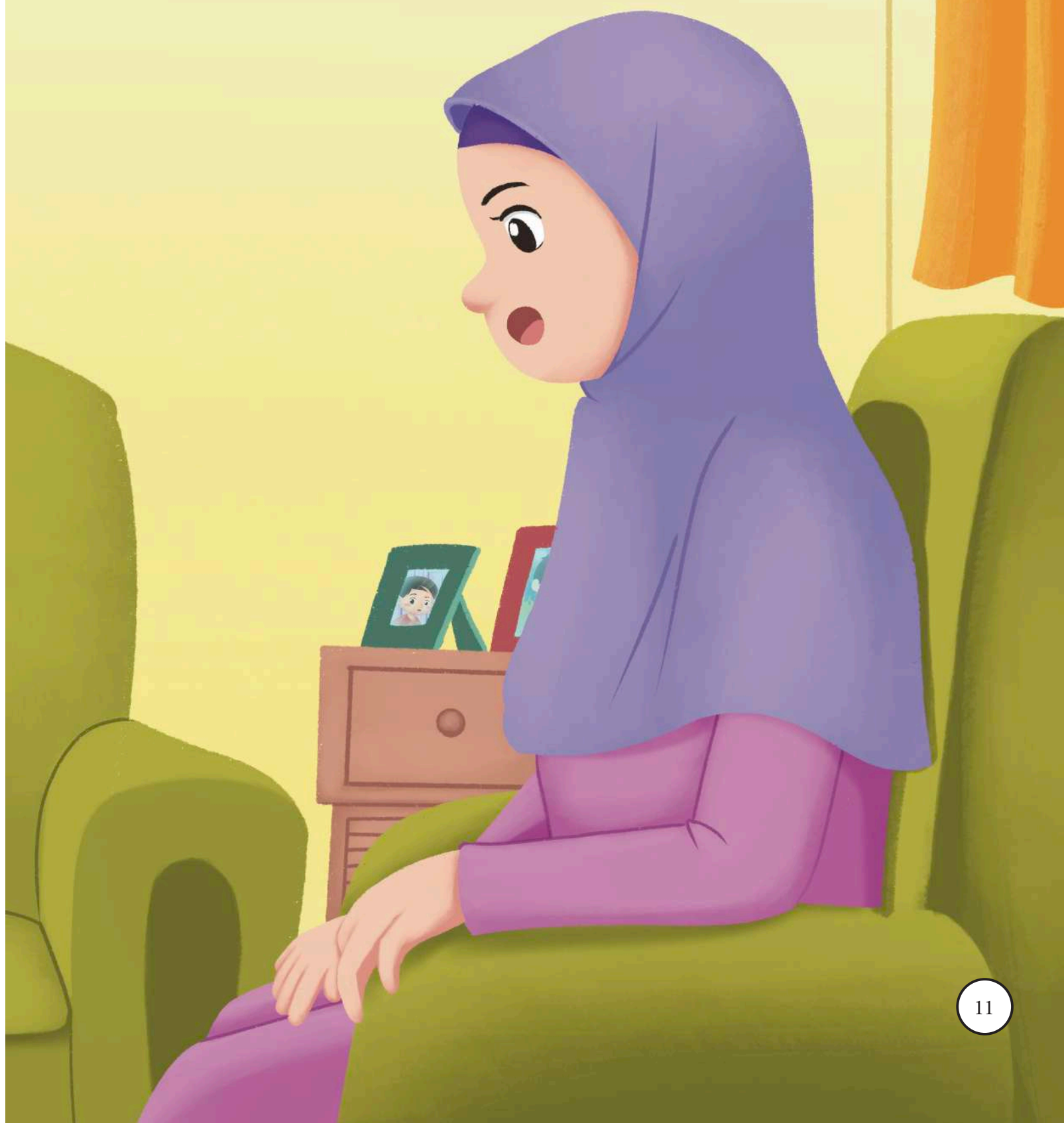
Makanan itu dibawa pulang.  
Lalu, disimpan dalam sarang.



Wasta bercerita pada Ibu.  
Semut hewan yang rajin, sedangkan  
laba-laba hanya bermain-main.



Benarkah seperti itu?





Pagi-pagi,  
Wasta ke kebun lagi.





Wow!  
Indah sekali sarang laba-laba ini.



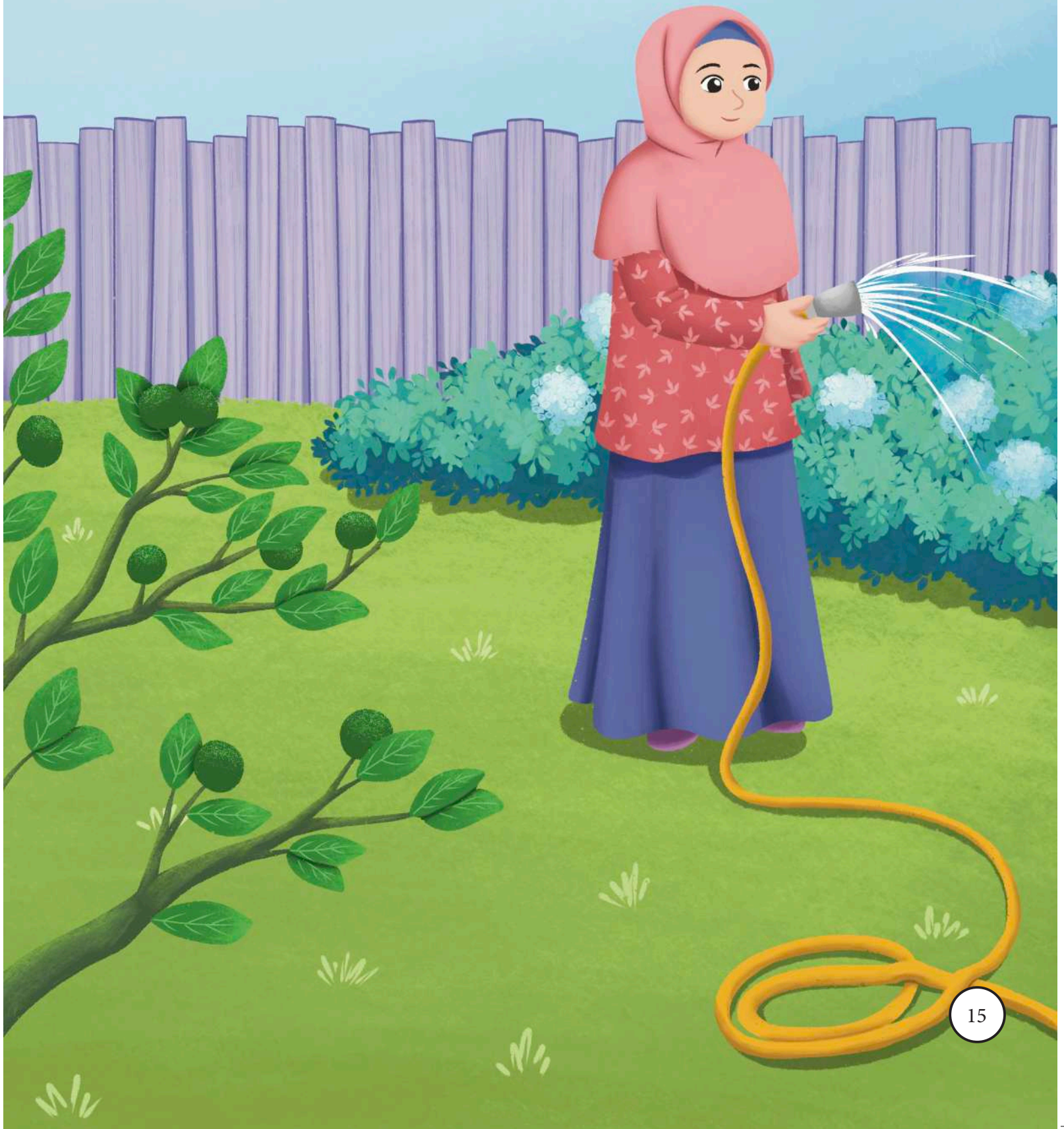


Laba-laba tidak bermain-main.  
Ia hewan yang rajin.

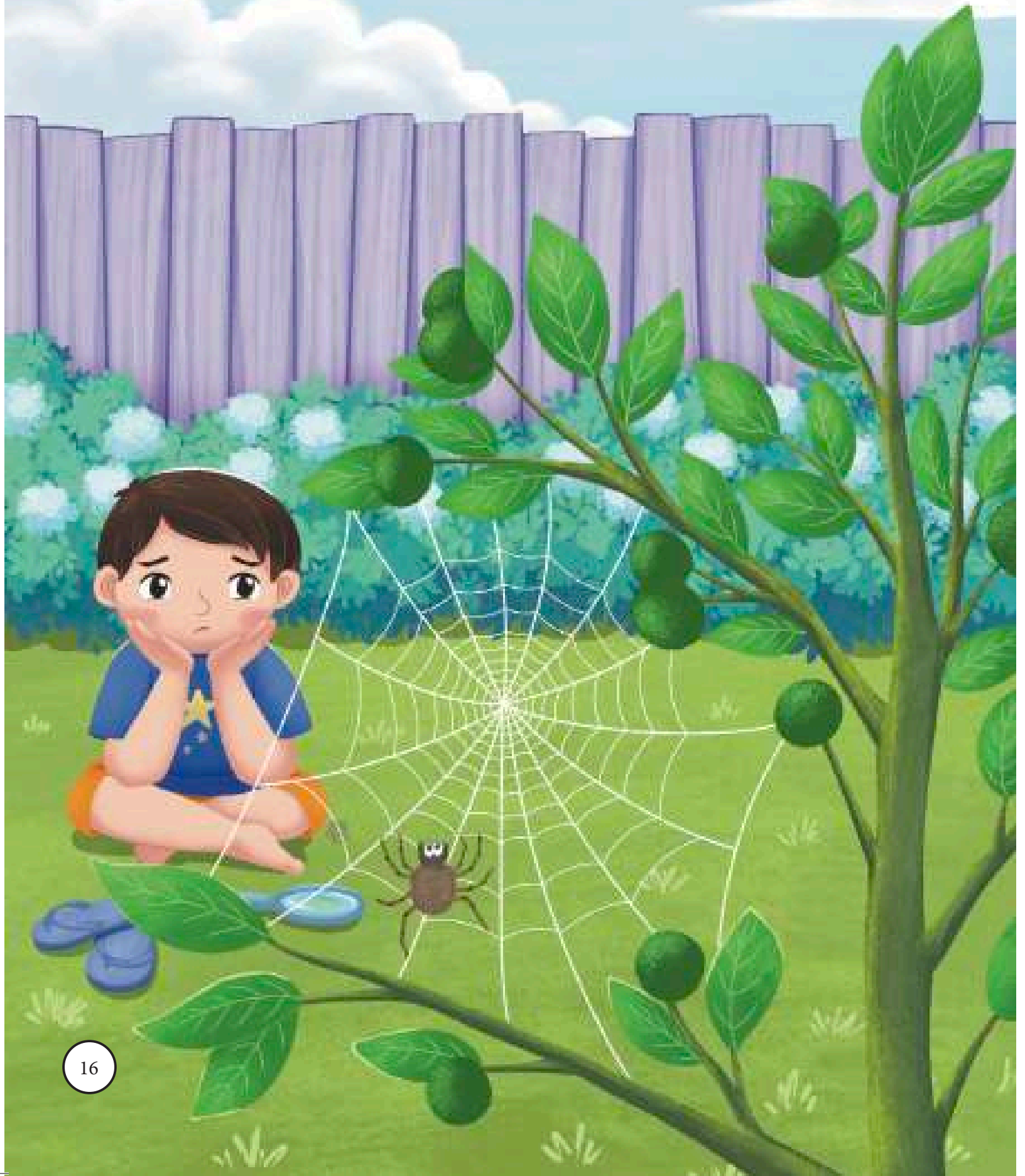




Berayun ke atas ke bawah  
adalah caranya membuat rumah.



Wasta heran melihat laba-laba diam.  
Kapan ia mencari makan?  
Mengapa ia bermalas-malasan?



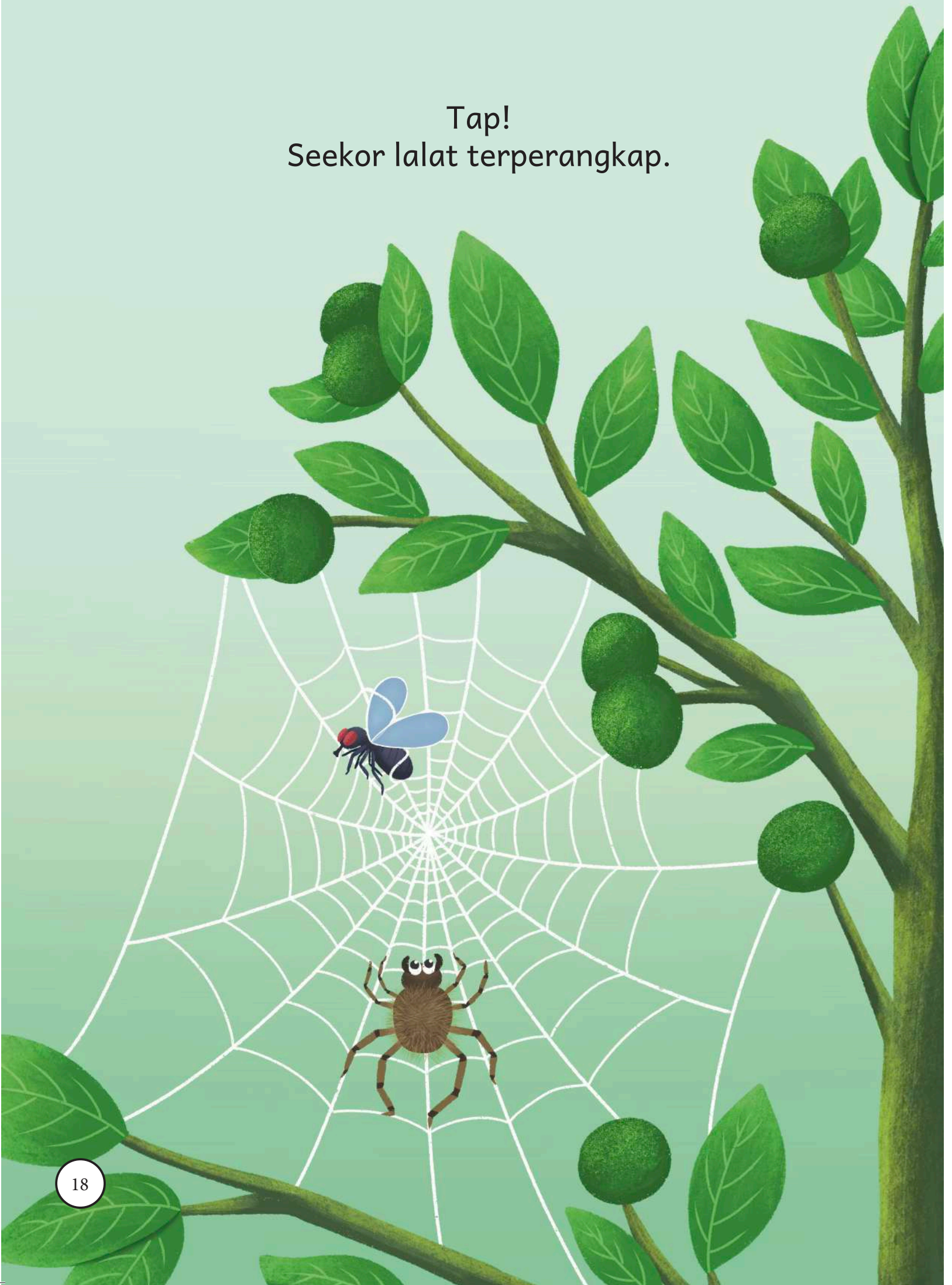


Lalu, datanglah beberapa ekor lalat.



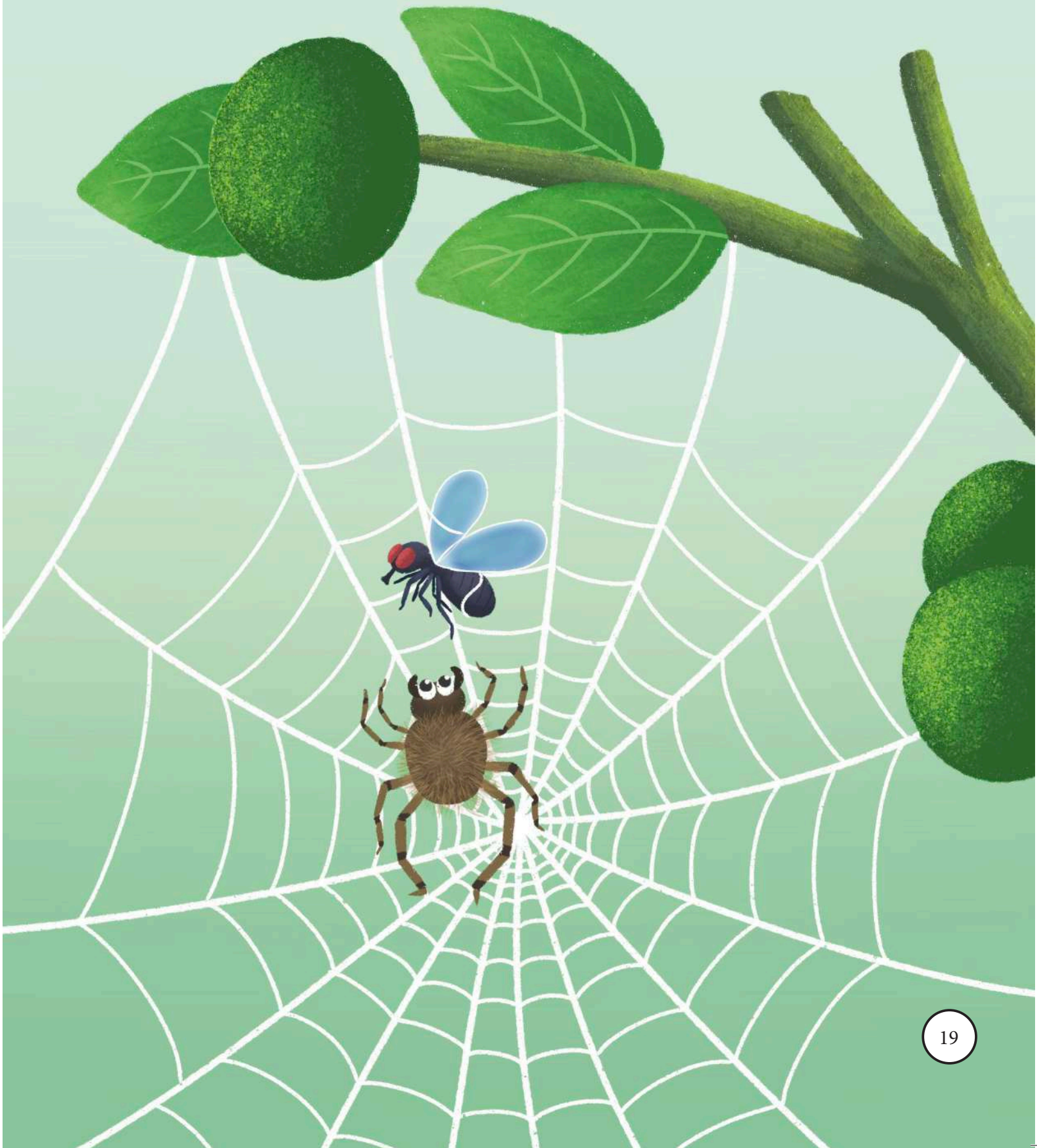


Tap!  
Seekor lalat terperangkap.





Laba-laba merayap cepat.  
Ia menangkap mangsa dengan sigap.



Wah, mangsa yang lezat.  
Laba-laba makan dengan nikmat.

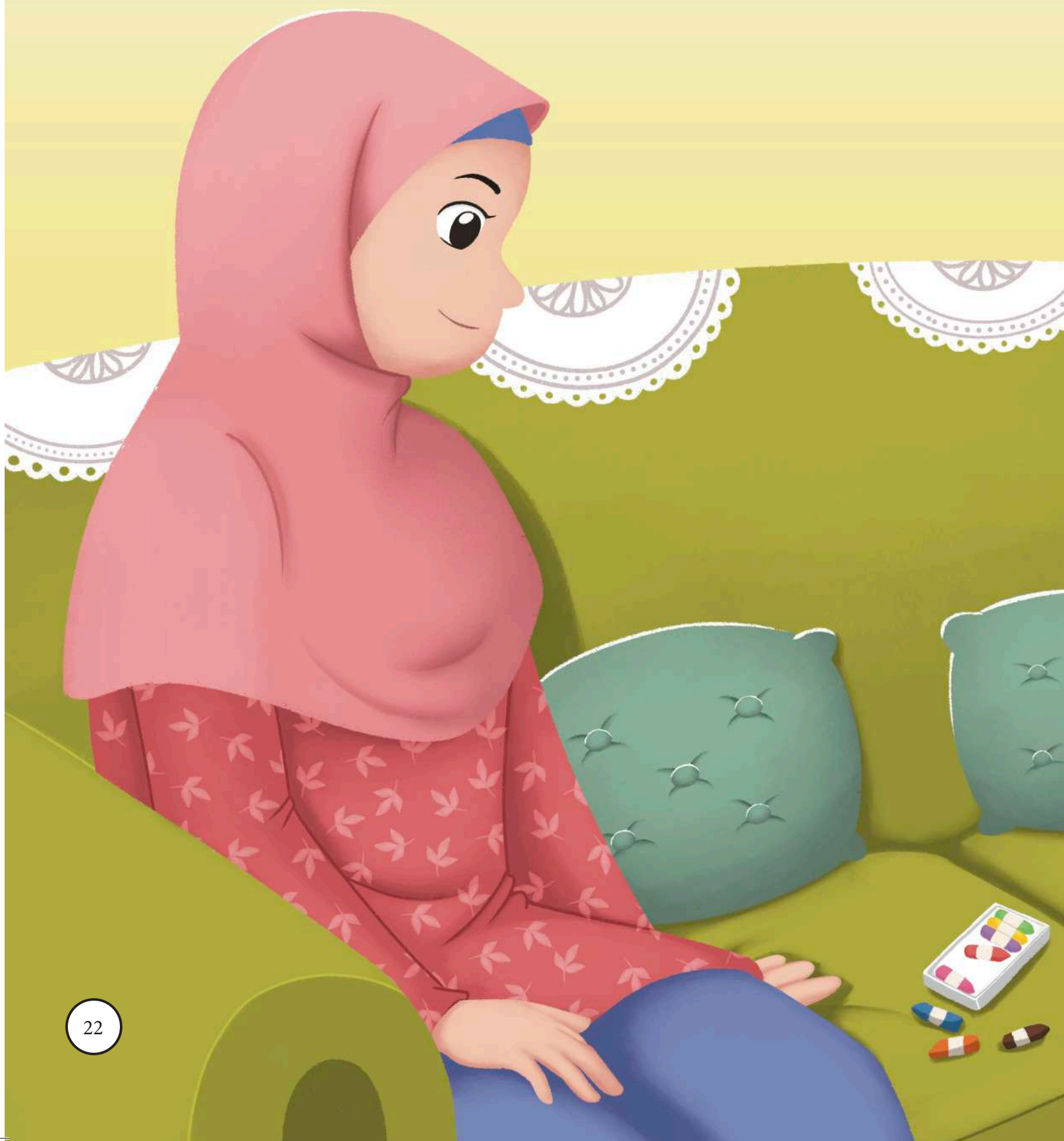




Wasta pun mengerti.  
Jaring laba-laba digunakan sebagai perangkap.



Wasta berkata kepada Ibu.  
Laba-laba bukan hewan pemalas.





Laba-laba telah bekerja keras.  
Ia membuat sarang dan perangkap mangsa.



# Biodata

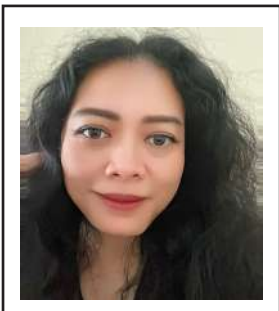


Aan Wulandari U mulai belajar menulis tahun 2004. Kesukaannya membaca sejak kecil, mengantarkannya menjadi penulis, khususnya bacaan anak. Tahun 2010, bukunya mulai bermunculan, kebanyakan bertema agama yang dikemas dengan menarik. Sampai sekarang, ada sekitar 100 bukunya yang sudah terbit, beberapa menjadi best seller. Dua buku komiknya diterjemahkan dalam bahasa Jepang.



Prehatin, ibu rumah tangga yang mulai belajar ilustrasi anak sejak Agustus 2020. Memiliki beberapa hobi selain menggambar, yaitu memasak dan membuat aneka kerajinan tangan. Akhir tahun 2020 mendapatkan kesempatan pertamanya untuk mengilustrasikan buku anak. Saat ini sudah ada lebih dari 10 buku yang diilustrasikan.

□



Ni Putu Ayu Widari bekerja di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sejak tahun 2006. Menjadi penyunting buku sejak tahun 2009, saat ini ia menduduki jabatan sebagai Penerjemah Ahli Madya. Selain menyunting, ia juga menulis buku bahan ajar BIPA.





Wasta bermain di kebun. Dia melihat  
laba-laba berayun-ayun.

Lalu, Wasta melihat semut-semut berbaris  
rapi. Semut mengangkut makanan dan  
menyimpannya dalam sarang.

Wasta pikir semut hewan yang rajin,  
sedangkan laba-laba hanya bermain-main.  
Benarkah seperti itu?



**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**  
**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**  
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

